



TANYA JAWAB PUBLIC EXPOSE 2018

- 1. Bank BRI sudah menjadi bank besar di Indonesia, bagaimana bila Bank BRI juga ikut terjun ke pasar internasional dengan membuka kantor/perwakilan di negara lain?**

Tanggapan :

Bank BRI masih melihat bahwa potensi pasar perbankan domestic masih sangat besar, hal ini terlihat dari masih rendahnya rasio penduduk Indonesia yang sudah memperoleh layanan perbankan. Untuk itu, saat ini Bank BRI masih memprioritaskan untuk melayani dan mengembangkan pasar perbankan dalam negeri.

Namun demikian Bank BRI tetap melihat peluang ekspansi layanan perbankan di negara-negara lain. Saat ini Bank BRI telah memiliki kantor luar negeri, seperti di New York, Cayman Island, Hong Kong, Singapura dan Timur Leste. Bank BRI pun terus meningkatkan pelayanan *remittance* di luar negeri, seperti penempatan *Remittance Representative* untuk memberikan layanan kepada Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang berada di Korea Selatan, Malaysia, Taiwan, UEA dan Arab Saudi.

- 2. Bank BRI telah berhasil mencatatkan pencapaian kinerja yang sangat cemerlang, ada beberapa hal yang menarik untuk ditanyakan, yaitu:**

- a. Pertumbuhan kredit adalah 15,5% YoY sedangkan simpanan tumbuh 9,1% YoY, bagaimana strategi Bank BRI menghadapi hal tersebut di masa yang akan datang?**
- b. Saat ini Bank BRI merupakan bank pertama yang memiliki satelit, apakah keuntungan Bank BRI memiliki satelit tersebut? Dan apakah Bank BRI berencana untuk membeli satelit kembali?**

Tanggapan :

- a. Untuk posisi Juni 2018, tercatat pertumbuhan simpanan Bank BRI (8.5% YoY) lebih tinggi dari pertumbuhan simpanan industry (7.0% YoY). Untuk mendanai pertumbuhan kredit Bank BRI yang cukup tinggi tidak hanya ditopang dari pertumbuhan simpanan namun juga dari non simpanan seperti penerbitan obligasi yang tercermin dari rasio Loan to Funding Ratio (LFR) yang masih pada level yang terjaga. Selain itu, Bank BRI melakukan optimalisasi aset produktif, hal ini terlihat dari pertumbuhan Total Aset Bank BRI sebesar 11.6% namun Total Kredit dapat tumbuh lebih tinggi 15.2% YoY.

Strategi pengumpulan Simpanan Bank BRI adalah dengan tetap meningkatkan dana-dana ritel dalam hal ini CASA (Current Account and Saving Account) yang sustainable sehingga Cost Of Fund (COF) Bank BRI tetap terjaga. Selain itu juga Bank BRI akan terus melengkapi dan mengembangkan layanan-layanan digital, khususnya untuk produk Simpanan.



- b. Penggunaan satelit Bank BRI, BRISat, bertujuan untuk mendukung infrastruktur khususnya jaringan komunikasi, meningkatkan kualitas e-channel Bank BRI dan pelayanan perbankan Bank BRI terutama inklusi layanan keuangan di daerah-daerah terpencil Indonesia. Dengan BRISat diharapkan dapat mengurangi permasalahan permasalahan berupa gangguan pada jaringan komunikasi serta memberikan efisiensi biaya sewa jaringan. Terkait wacana penambahan satelit, Bank BRI masih fokus untuk memaksimalkan penggunaan BRISat.

3. Transformasi Bank BRI pada tahun 2022 adalah menjadi *The Most Valuable Bank in South East Asia* dengan mengembangkan layanan berbasis digital.

- a. Apakah akan berdampak dengan pengurangan tenaga kerja Bank BRI?
- b. Bank BRI melakukan benchmarking kemana?

Tanggapan :

- a. Salah satu matriks transformasi Bank BRI adalah *re-emphasizing* pada bisnis UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) khususnya Mikro sesuai dengan *core business* Bank BRI dan potensi pertumbuhannya yang masih tinggi. Saat ini porsi Kredit Mikro sebesar 34% dari total portfolio kredit Bank BRI dan akan terus ditingkatkan menjadi 40%.
Terkait dengan transformasi Bank BRI di era digital ini, banyak inovasi-inovasi yang dilakukan oleh Bank BRI baik dari sisi *Business Process Re-engineering* untuk meningkatkan produktifitas maupun inovasi layanan dan produk perbankan baru untuk mengikuti trend kebutuhan layanan keuangan masyarakat. Strategi transformasi tersebut diikuti dengan strategi pengelolaan Human Capital Bank BRI yang komprehensif, antara lain dengan melakukan rotasi pekerja termasuk ke Perusahaan Anak tanpa melakukan pengurangan jumlah pekerja untuk meningkatkan produktifitas.
- b. Bank BRI melakukan kegiatan *benchmark* kepada beberapa institusi di beberapa negara, sesuai dengan keunggulan dari masing-masing institusi tersebut.



4. a. Kontribusi satelit Bank BRI terkait efisiensi, dan berapa lama Break Even Point (BEP)-nya?
- b. Layanan-layanan Bank BRI masih dirasa kurang dibandingkan dengan bank pesaing terutama kepada nasabah generasi milenial. Langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan pada nasabah generasi milenial?

Tanggapan :

- a. Dengan adanya BRISat, saat ini jaringan komunikasi menjadi lebih stabil dan lebih terjamin. Umur penggunaan BRISat sampai dengan 15 tahun. Efisiensi yang diperoleh Bank BRI dapat terlihat dari terjaganya rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) bulan Juni 2018, yang tercatat sebesar 70.50% membaik dibandingkan dengan 72.33% pada Juni 2017.
- b. Bank BRI terus berinovasi untuk dapat memberikan layanan terbaik kepada nasabah, salah satunya dengan mempelajari karakter dan kebutuhan nasabah generasi milenial, termasuk interaksi dan *user experience*. Bank BRI telah mengembangkan dan mengenalkan berbagai inovasi baru, seperti aplikasi My QR (Quick Response), BRIAPI (Application Programming Interface) dan SABRINA (Smart BRI New Assistance). Bank BRI akan meminimalkan ekspansi outlet konvensional serta terus mengembangkan produk-produk baru berbasis IT (Informasi dan Teknologi) dengan melibatkan dan menggandeng anak-anak muda (generasi milenial) untuk berinovasi.
5. a. **Non Performing Loan (NPL) Bank BRI dibandingkan dengan NPL industry memang lebih baik, namun apabila dibandingkan antar triwulan, terlihat NPL mengalami peningkatan. Kontribusi tertinggi ada pada segmen korporasi, bagaimana Bank BRI menghadapi hal tersebut ditambah dengan adanya informasi akan dinaikannya kembali suku bunga The FED dan Bank Indonesia?**
- b. **Berapa target pencapaian Net profit dari Fee Based Income (FBI) tahun 2018 dan 2019?**

Tanggapan :

- a. Kenaikan NPL Bank BRI terkait dengan siklus tengah tahun. Sesuai dengan salah satu matriks transformasi Bank BRI, yaitu fokus pada pengembangan segmen UMKM, sehingga saat ini Bank BRI mulai membatasi pertumbuhan kredit pada segmen korporasi. Namun demikian Bank BRI akan terus mengupayakan perbaikan kualitas kredit.
- Terkait dengan kenaikan BI Rate dan The Fed, Bank BRI akan melakukan penyesuaian suku bunga pinjaman dengan sebelumnya mempertimbangkan kompetisi serta kemampuan nasabah dalam menghadapi perubahan faktor eksternal
- b. Bank BRI akan terus meningkatkan kontribusi *Fee Income* terhadap *Total Income* untuk mengurangi ketergantungan terhadap Pendapatan Bunga Bersih (NII: *Net Interest Income*), mengingat kami perkirakan NIM perbankan secara umum akan mengalami penurunan di masa yang akan datang.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

DOKUMENTASI PUBLIC EXPOSE 2018

